



1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu contoh bahan pangan yang cukup digemari oleh masyarakat karena kandungan protein yang cukup tinggi dan mudahnya untuk ditemukan adalah ikan. Perikanan adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan (UU RI nomor 45 tahun 2009 pasal 1). Komoditas usaha perikanan budidaya yang banyak digemari oleh masyarakat adalah komoditas air tawar. Berdasarkan data Kementerian Kelautan dan Perikanan peningkatan produksi ikan lele dan nila mengalami tren positif dengan naiknya angka produksi setiap tahunnya, sementara untuk produksi ikan patin dan ikan mas mengalami naik turun setiap tahunnya. Berikut data produksi ikan air tawar nasional sejak 2012 sampai 2018 semester 1 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Produksi ikan air tawar nasional

Jenis ikan	Jumlah produksi (ton)						
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018 (I)
Lele	441 217	543 774	679 379	719 619	764 797	1 095 969	531 521
Nila	695 063	914 778	999 695	1 084 281	1 114 156	1 265 201	579 686
Patin	347 000	410 883	418 002	339 069	392 918	319 966	176 162
Mas	374 366	412 703	434 653	461 546	497 208	312 954	249 457

Sumber : Kementerian Kelautan dan Perikanan (2019)

Salah satu komoditas budidaya air tawar yang masih menjadi unggulan adalah ikan patin (*P. Hypophthalmus*). Ikan patin merupakan jenis ikan konsumsi air tawar, yang memiliki bentuk tubuh panjang berwarna putih perak dengan punggung berwarna kebiru-biruan. Ikan ini merupakan salah satu jenis ikan tawar asli Indonesia dengan keberadaannya di wilayah Sumatera dan Kalimantan. Alasan ikan patin menjadi produk unggulan karena ikan patin termasuk komoditas yang memiliki prospek cerah. Hal ini karena ikan patin mempunyai rasa yang lezat dan gurih, ukuran per individunya besar. Hal inilah yang menyebabkan patin mendapat perhatian lebih dan diminati oleh pengusaha untuk membudidayakannya. Ikan patin sendiri banyak mengandung manfaat bagi kesehatan tubuh. Manfaat yang terkandung pada daging ikan patin seperti protein, lemak, dan karbohidrat.

Meningkatnya permintaan daging patin di pasar domestik dan mancanegara menjadi peluang bagi pelaku usaha perikanan budidaya khususnya bagi pembudidaya ikan patin. Hal tersebut dikarenakan dengan meningkatnya permintaan daging ikan patin. Meningkatnya permintaan daging patin membuka peluang bagi para pelaku pembudidaya fase pembenihan dan pendederan.

Daerah Kabupaten Bogor merupakan daerah yang strategis untuk pelaku perikanan. Kabupaten Bogor sendiri berada pada peringkat dua sebagai daerah produksi perikanan budidaya provinsi Jawa Barat. Berikut data produksi perikanan budidaya provinsi Jawa Barat dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Data produksi perikanan budidaya provinsi Jawa Barat

Peringkat	Daerah	Jumlah (ton/tahun)
1	Tasikmalaya	180 296
2	Bogor	142 805
3	Cianjur	135 245
4	Indramayu	114 780
5	Karawang	94 113

Sumber : Kementerian Kelautan dan Perikanan (2017)

UPR Pasir Gaok Fish Farm merupakan salah satu pelaku usaha yang bergerak di unit bisnis pembenihan ikan patin. UPR Pasir Gaok Fish Farm berada di Desa Pasir Gaok, Kecamatan Rancabungur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Usaha pembenihan ikan di Desa Pasir Gaok berkembang karena Kecamatan Rancabungur cocok sebagai daerah pembenihan ikan patin. Hal ini dikarenakan mudahnya dalam mengakses bahan baku, seperti pakan alami untuk benih yaitu cacing sutra, kegiatan pemijahan mudah dilaksanakan, dan pembenihan ikan patin dalam *hatchery* dapat terkontrol.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan Kajian Pengembangan Bisnis dengan judul peningkatan produksi benih patin melalui pengaturan pola produksi pada UPR Pasir Gaok Fish Farm antara lain :

1. Merumuskan Ide Pengembangan Bisnis
Rumusan ide pengembangan bisnis dalam penulisan kajian pengembangan bisnis di dapat dari hasil analisis SWOT, dengan analisis tersebut akan didapatkan beberapa alternatif strategi yang dapat dijadikan sebagai ide pengembangan ide bisnis. Strategi ini diambil berdasarkan kekuatan dan peluang yang dimiliki perusahaan.
2. Menyusun Kajian Perencanaan Pengembangan Bisnis
Rencana pengembangan bisnis peningkatan produksi benih patin melalui pengaturan pola produksi pada UPR Pasir Gaok Fish Farm berdasarkan aspek finansial dan aspek non finansial.